

**ANALISIS STRUKTURAL *24 CAPRICES NO. 24*
KARYA NICOLO PAGANINI BERDASARKAN
TRANSKRIPSI GITAR KLASIK JOHN WILLIAMS**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Nara Indra
NIM. 14100290131**

Semester Gasal 2017/ 2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

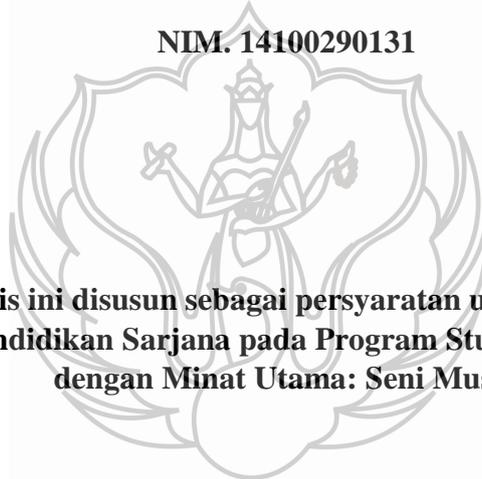
2018

**ANALISIS STRUKTURAL *24 CAPRICES NO. 24*
KARYA NICOLO PAGANINI BERDASARKAN
TRANSKRIPSI GITAR KLASIK JOHN WILLIAMS**

Diajukan oleh:

Nara Indra

NIM. 14100290131



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1-Seni Musik
dengan Minat Utama: Seni Musik**

Diajukan kepada,

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

SEMESTER GASAL 2017/2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 15 Januari 2018.

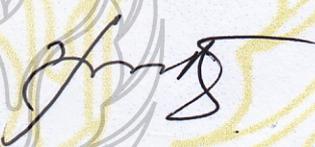
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua

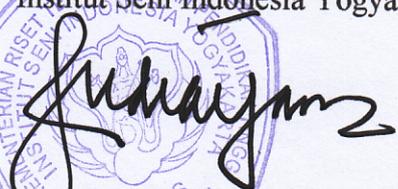


Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Pembimbing/ Anggota



Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

Hidup sekali janganlah terlalu dibuat sulit, yang penting jangan lupa sholat,
makan, tidur, nge-POOL, dan nge-PES!!!



Karya ini saya persembahkan untuk Allah dan Kedua Orang Tua saya dan Dian
Ayuningtias yang selalu mensupportku dalam segala hal dan menyayangiku
sepanjang hari.

I Love You

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala nikmat yang tercurahkan, yang selalu menyertai setiap langkah penulis hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Pada kesempatan kali ini dengan sepenuh cinta, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, St selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, juga selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Praktek yang terus membantu dalam proses penulisan, membantu memberikan arahan selama perkuliahan, dan mensupport segala kegiatan yang penulis lakukan.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sn, M.A, S.Sos selaku Sekertaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
3. Ovan Bagus Jatmika, M.Sn yang membantu penulis dalam menggarap analisis struktur Caprice No.24 dan memberi masukan-masukan dalam penelitian ini.
4. Dian Ayuningtias Arymastyo yang selalu mensupport saya, selalu mengingatkan saya untuk cepat menyelesaikan penelitian ini.
5. Kedua Orang Tua saya, Lanjar dan Epik yang sudah mendampingiku dan mensupportku penuh cinta dalam segala hal dan dalam kondisi apapun.

Dalam penulisan penelitian ini tentunya masih banyak yang harus diperbaik. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 08 Desember 2017

Penulis

Nara Indra

ANALISIS STRUKTURAL CAPRICE NO.24 KARYA NICOLO PAGANINI BERDASARKAN TRANSKRIPSI GITAR KLASIK JOHN WILLIAMS

oleh,

Nara Indra
NIM. 14100290131

INTISARI

Mengetahui struktur musik merupakan sesuatu hal yang penting, dengan mengetahui struktur musik seorang pemain musik akan menjadi lebih fasih dalam memainkan dan enak untuk di dengarkan. Menganalisis struktur sebuah lagu tentunya akan membawakan hikmah tersendiri seperti akan mudah dalam menghafal, lebih percaya diri dalam menampilkan, dan tentunya lebih menguasai lagu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur lagu Caprice No.24 karya Nicolo Paganini, analisis ini meliputi bentuk musik, harmoni, motif, dan frase, serta model-model pengembangan apa saja yang di gunakan oleh Paganini. Objek penelitian difokuskan pada struktur lagu lagu Caprice No.24 karya Nicolo Paganini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penyimpulan (*conclusion*). Adapun uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Kata kunci: struktur, caprice No.24, Nicolo Paganini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR NOTASI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penyajian	10
BAB II. TINJAUAN UMUM BAHAN KAJIAN DAN TEORI BENTUK MUSIK	
A. Pengertian Analisis.....	11
B. Pengertian Musik.....	12
C. Unsur-unsur Musik.....	12
D. Tanda Ekspresi Dalam Musik.....	13
E. Bentuk Variasi dan Struktur Musik.....	15

F. Pengertian Caprice.....	22
G. Latar Belakang Nicolo Paganini dan John Williams.....	23
H. Sejarah Singkat Gitar Klasik.....	25
BAB III. HASIL ANALISIS STRUKTURAL CAPRICE NO.24	
KARYA NICOLO PAGANINI.....	27
A. Analisis Tema.....	28
B. Analisis Variasi Pertama Hingga Variasi Ketiga.....	31
C. Analisis Variasi Keempat Hingga Variasi Keenam.....	40
D. Analisis Variasi Ketujuh Hingga Variasi Kesembilan.....	48
E. Analisis Variasi Kesepuluh Hingga Variasi Keduabelas.....	55
F. Analisis Finale.....	62
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
WEBTOGRAFI.....	68
SUMBER WAWANCARA.....	69
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR NOTASI

NOTASI 1 : Ulangan Harafiah	18
NOTASI 2 : Sekuens Naik.....	19
NOTASI 3 : Sekuens Turun.....	19
NOTASI 4 : Pembesaran Interval (<i>Augmentation Of The Ambitus</i>).....	20
NOTASI 5 : Pemerkecilan Interval (<i>Diminuation Of The Ambitus</i>).....	20
NOTASI 6 : Pembalikan (<i>Inversion</i>).....	20
NOTASI 7 : Pembesaran Nilai Nada (<i>Augmentation Of The Value</i>).....	21
NOTASI 8 : Pemerkecilan Nilai Nada (<i>Diminuation Of The Value</i>).....	21
NOTASI 9 : Tema.....	29
NOTASI 10 : Variasi I	32
NOTASI 11 : Variasi II	35
NOTASI 12 : Variasi III.....	38
NOTASI 13 : Variasi IV.....	41
NOTASI 14 : Variasi V.....	43
NOTASI 15 : Variasi VI.....	46
NOTASI 16 : Variasi VII.....	48
NOTASI 17 : Variasi VIII.....	51
NOTASI 18 : Variasi IX.....	53
NOTASI 19 : Variasi X	56

NOTASI 20 : Variasi XI.....	58
NOTASI 21 : Variasi XII.....	61
NOTASI 22 : Finale.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan ilmu atau seni penyusunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (Kamus Bahasa Indonesia, 2008:1075). Musik diperkirakan sudah ada sejak tahun 300, pada awalnya musik digunakan sebagai perantaran dalam peribadatan untuk menyembah dewa-dewa, sampai kira-kira pada tahun 1600 musik berubah fungsi menjadi musik sebagai hiburan yang dimana penontonnya ialah masyarakat menengah ke atas dan bangsawan seperti raja / kaisar.

Musik selalu mengalami perubahan, mulai dari fungsi musik sampai dengan bentuk musik. Seperti bentuk musik pada zaman *early medieval* yaitu sekitar tahun 300-1000, ciri musik pada era ini menggunakan tangga nada modus dengan pergerakan akor I – IV – V – I, kemudian ritmis yang digunakan pada era ini bersifat bebas, bentuk musik seperti ini terus terjadi sampai pada zaman Barok yaitu sekitar 1650 – 1750 bentuk musik mengalami sedikit perubahan, yaitu mulai digunakan tangga nada mayor minor dan penggunaan ritmis *duple* dan *triple*. Seiring dengan perubahan zaman, musik juga mengalami perubahan sampai pada sekitar abad ke-20.

Dalam perubahan gaya musik pada era barok (1600-1750), klasik (1750-1827), dan era romantik (1800-1900) terdapat komponis-komponis penting yang memelopori perubahan gaya musik pada masanya. Seperti pada era barok

terdapat dua tokoh penting yang merubah gaya musik dari era sebelum barok yaitu era renaissance, dua tokoh tersebut ialah Johan Sebastian Bach dan George Frideric Handel. Pada era klasik juga memiliki dua tokoh penting yang berpengaruh dalam merubah gaya dari era barok ke klasik, yaitu Wolfgang Amadeus Mozart dan Franz Joseph Haydn, sedangkan pada era romantik yang memelopori perubahan gaya musik ialah Ludwig Van Beethoven. Selain Beethoven, pada era romantik juga muncul virtuoso biola sekaligus komponis yang cukup menginspirasi komponis lainnya, virtuoso itu adalah Nicollo Paganini.

Niccolo Paganini lahir pada tanggal 27 Oktober 1782 di Genoa dan wafat pada tanggal 27 Mei 1840 di Nice. Menurut Peter Lichtenthal Paganini mulai belajar musik pada usia 5 tahun di bawah bimbingan ayahnya dengan instrumen Mandolin, kemudian Paganini mulai menyukai biola ketika berumur 7 tahun yang kemudian menjadi instrumen tetapnya. Hanya selang setahun, tepatnya ketika Paganini menginjak umur 8 tahun Paganini mulai mengarang komposisi solo. Selain berlatih dengan ayahnya Paganini juga berlatih biola di bawah bimbingan Giovanni Servetto dan Alessandro Rolla yang kemudian pada umur 12 tahun untuk pertama kalinya Paganini bermain di depan publik.

Niccolo Paganini merupakan komposer kenamaan pada zaman romantik, Paganini telah menciptakan sekitar 86 komposisi 30 diantaranya komposisi untuk gitar klasik. Salah satu komposisi yang populer ialah Caprice No.24, caprice no.24 merupakan caprice penutup dengan 11 variasi di dalamnya yang kemudian ditutup *Finale*. Caprice no.24 ini diawali oleh thema dengan tempo cepat

kemudian setiap variasi memiliki teknik yang berbeda dengan level kesulitan yang cukup tinggi diantaranya paralel oktaf, Arpeggio sepersepuluh, *pizzicato* jari kiri.

Aranger instrumen lain mulai mentranskrip ke dalam instrument selain biola, salah satunya ialah gitar klasik. Edisi transkrip yang populer digunakan ialah transkripsi dari John William. John William mentranskrip caprice no.24 ke dalam gitar pada tahun 1978 yang kemudian di publikasikan untuk dijual pada tahun 1989 di United Kingdom. John William mentranskrip ke dalam gitar klasik dengan menambahkan satu variasi yang kemudian menjadi tema, 12 variasi, dan finale. Transkripsi John William berhasil dengan banyaknya gitaris dari seluruh dunia yang memainkan transkripnya tersebut.

Penulis juga berkesempatan membawakan lagu caprice no.24 transkrip john william pada tahun 2014 dalam Uji Kompetensi di SMKN2 Kasihan bantul. Penulis berkeinginan menganalisis lebih lanjut karya paganini tersebut agar penulis dan juga gitaris klasik lainnya yang ingin memainkan Caprice No.24 dapat lebih mengerti struktur Caprice No.24 yang berdasarkan transkrip gitar klasik John Williams.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada Latar Belakang, maka rumusan masalah yang akan menjadi panduan dalam penelitian ini ini adalah bagaimana struktur lagu Caprice No.24 karya Nicolo Paganini.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka dapat ditetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah penulis ingin mendiskripsikan struktur Caprice No.24 karya Nicolo Paganini.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoretis
 - a. Memberi pengetahuan tentang struktur Caprice No.24 karya Nicolo Paganini berdasarkan transkripsi gitar klasik John Williams.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi kajian pustaka untuk peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Untuk membantu para pemain gitar klasik yang akan memainkan lagu Caprice No.24 sebagai bahan acuan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi dokumentasi bagi para seniman gitar klasik.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai acuan dalam penelitian mengenai analisis struktural Caprice No.24 karya Nicolo Paganini berdasarkan transkrip gitar klasik John Williams, penulis merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan. Dua di antaranya ialah Skripsi TA dari Astra (2015) dan Abrahams (2017). Kajian

tentang analisis bentuk dan struktur lagu *Fantasia On Themes From La Traviata* karya Francisco Tarrega (skripsi tahun 2015) ditulis oleh Ratna Dwi Astra. Penelitian yang dilakukan Astra menunjukkan bahwa lagu *Fantasia On Themes From La Traviata* merupakan lagu dengan bentuk tiga bagian, yaitu A-B-A'. Bagian A memiliki 2 tema dan 5 tema pengembang sedangkan pada bagian B muncul tema-tema baru yang tidak ada kaitannya dengan bagian sebelumnya. Di bagian A' terjadi pengulangan tema pokok bagian A dengan sedikit pengembangan dan terdapat penambahan 2 tema baru. Penelitian yang kedua ialah analisis struktural pada bagian pertama konserto biola, Op.64 dalam E minor karya Felix Mendelssohn (skripsi tahun 2017) yang ditulis oleh Themy Malaekhi Abrahams. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa konserto biola Op. 64 karya Felix Mendelssohn merupakan lagu yang berbentuk sonata atau sonata *form* yang terdiri dari eksposisi, pengembangan/ *development*, dan rekapitulasi/ *coda*. Dijelaskan bahwa pada bagian eksposisi terdapat teknik-teknik yang rumit, seperti *double stops* interval 3 dan 4, *arpeggio*, paralel oktaf, dan *broken* oktaf. Pada bagian pengembangan tidak terdapat tema 1 dan tema 2 tetapi berisi tema-tema motif. Bagian ketiga atau rekapitulasi merupakan pengulangan dari bagian eksposisi.

Hasil dari kedua penelitian di atas dapat membantu dalam penelitian ini karena penelitian tersebut membahas topik yang sama yaitu analisis struktur musik. Tetapi terdapat perbedaan dari kedua objek penelitian tersebut, jika objek penelitian yang sebelumnya dilakukan ialah karya dari komposer Francisco Tarrega dengan komposisi berjudul *Fantasia On Themes From La Traviata* dan

Felix Mendellsohn dengan komposisi yang berjudul bagian pertama konserto biola, Op .64 dalam E minor sedangkan, dalam penelitian ini objek yang diteliti merupakan karya dari Nicolo Paganini dengan karya yang berjudul Caprice No.24 yang merupakan komposisi zaman romantik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitikal. Menurut Watanabe (1967:6) terdapat 10 metode dasar yang sering digunakan dalam penelitian musik, di antaranya ialah metode analitikal. Metode analitikal ialah membedah subjek penelitian ke dalam bagian-bagian dan merekonstruksinya kembali dalam rangka memahami bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan dengan tujuan untuk memahami struktur subjek yang diteliti. Walaupun data penelitian ini mengandung dimensi-dimensi kuantitatif namun tidak menggunakan formula-formula kuantitatif. Sehubungan dengan itu dapat dipertimbangkan sebagai penelitian kaulitatif (Sugiyono, 2014: 1). Namun demikian karena tidak memburu data-data kualitatif melalui angket maka tidak bisa disebut menggunakan metode kualitatif. Hal tersebut karena metode kualitatif didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisis obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci. Dalam penelitian ini peneliti tidak berfungsi sebagai instrumen.

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2014:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2014:63) ada empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/ gabungan. Dari keempat pendekatan tersebut tampaknya yang paling relevan adalah observasi.

a) Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mengamati sumber-sumber informasi tentang pengertian dan asal latar belakang historis bentuk musik yang berhubungan dengan Caprice dan komposisi Caprice No. 24 karya Paganini. Observasi dilakukan melalui studi pustaka dan melalui penelusuran media online. Observasi terhadap sumber-sumber audio-visual di antaranya dilakukan dengan mendengarkan, menganalisis, mencatat, dan merangkumnya ke dalam informasi pendukung penelitian.

b) Wawancara

Karena data penelitian ini berupa skor musik karya Caprice No. 24 karya Paganini maka wawancara diperlukan untuk memperoleh informasi tentang teknik dan metode analisis bentuk musik yang terkait dengan data yang dikaji. Wawancara langsung tentang analisis struktur lagu di institusi yang penulis hingga saat penulisan skripsi ini sedang menuntut ilmu, yaitu dengan dosen-dosen pengampu kuliah teori yang terkait. Para subjek tersebut ialah Ovan Bagus Jatmika (Teori Musik), Gathut Bintarto (Harmoni) dan Andre Indrawan, M.Hum. (Teori Bentuk Musik).

c) Dokumentasi

Dokumentasi diterapkan untuk mengkoleksi data-data pustaka maupun audio-visual, baik melalui sumber-sumber internet maupun kegiatan-kegiatan musik, khususnya gitar klasik, baik di kampus maupun di luar kampus. Dokumentasi di sini berupa skor maupun audio visual dari komposisi Caprice No.24 karya Nicolo Paganini dan skor atau audio visual dari beberapa gitaris. Data-data primer penelitian ini ialah skor versi asli Caprice No.24 karya Nicolo Paganini untuk biola dan versi transkripsi gitar klasik John Williams, serta rekaman permainan gitar John Williams pada karya ini, baik versi audio maupun visual. Ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014:82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

d) Triangulasi/ gabungan

Menurut Sugiyono (2014:83) triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data. Dalam hal ini hasil-hasil pengumpulan data dari observasi, dokumentasi dan wawancara dikonfrontasikan dalam rangka memperoleh pengertian-pengertian yang lebih mendalam.

3. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2014:89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami, baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Namun demikian karena data primer yang dianalisis adalah skor musik maka penulis menerapkan teknik analisis bentuk musik dalam rangka mendapatkan pemahaman tentang karakteristik struktural dan musikologis karya tersebut. Sebagai landasan teoretis bentuk musik, penulis mengacu pada buku teks Stein (1978).

a) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam bentuk sketsa struktur komposisi yang menunjukkan posisi birama-birama dari bagian-bagian yang saling berhubungan. Dengan demikian hasil reduksi tersebut merupakan ringkasan dari keseluruhan karya. Sehubungan dengan itu dalam penelitian ini reduksi data dilakukan sebagai salah satu hasil dari penelitian.

b) Penyajian Data

Pemahaman hasil analisis dilakukan oleh peneliti dengan menyajikan langsung karya ini berdasarkan sketsa bentuk yang merupakan hasil reduksi data yang dianalisis. Di samping menyajikannya pada gitar klasik secara langsung, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:95), proses menyajikan data dilakukan secara akademik dengan menuangkannya ke dalam teks yang bersifat naratif. Teks tersebut memuat seluruh data yang berupa deskripsi struktural lagu Caprice No.24 karya Nicolo Paganini. Jika pada penelitian secara umum data yang sudah direduksi, disajikan untuk kemudian dilakukan pengkajian, maka dalam penelitian ini reduksi merupakan hasil dari pengkajian data.

c) Penyusunan kesimpulan

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah membuat kesimpulan. Setelah data dianalisis secara sistematis dan terperinci penulis merumuskan temuan-temuan dari analisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Kesimpulan penelitian yang diperoleh tersebut kemudian diverifikasi dengan menggunakan teori yang ada, yaitu teori tentang bentuk variasi dan formula Caprice.

G. Sistematika Penyajian

Laporan penelitian ini tersusun dari empat bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penyajian. Bab kedua ialah tinjauan umum yang berkaitan dengan latar belakang kajian; di antaranya termasuk beberapa teori bentuk musik yang relevan. Bagian utama dari laporan ini terdapat pada bab ketiga yang membahas proses analisis struktural Caprice No.24 karya Nicolo Paganini berdasarkan transkripsi gitar klasik John Williams, dan temuan-temuan hasil penelitian. Sebagai penutup dari laporan ini ialah kesimpulan dan saran pada bab keempat.